

## ABSTRAK

MOCHAMAD WILDAN. 2023. **PERAN INDUSTRI MEUBEL TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL DI DESA RAHAYU KECAMATAN MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG.** Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Tasikmlaya.

Karakteristik industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung terdapat diantaranya yaitu bahan baku, modal, tenaga kerja, proses produksi, peralatan produksi dan pemasaran. Adanya industri meubel di Desa Rahayu juga memiliki peran terhadap penyerapan tenaga kerja lokal melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran industri meubel terhadap penyerapan tenaga kerja lokal di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jumlah sampel yaitu 33 dari pemilik industri dan tenaga kerja. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* dan *simple random sampling* dengan perhitungan dari rumus Taro Yamame. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis penyerapan tenaga kerja (PTK). Hasil dari penelitian ini, bahwa karakteristik industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung dilihat berdasarkan faktor-faktor seperti bahan baku, modal, tenaga kerja, proses produksi, peralatan produksi dan pemasaran. Serta peran dari industri meubel terhadap penyerapan tenaga kerja lokal yaitu dengan penyerapan tenaga kerja lokal dan peningkatan pendapatan. Kesimpulan dari penelitian ini bahan baku terdiri dari bahan baku utama dan tambahan, tenaga kerja terdiri dari laki-laki dan perempuan, modal yang digunakan berasal dari milik pribadi dan pinjaman bank, proses produksi terdiri dari perancangan, produksi dan *finishing*, peralatan produksi terdiri dari mesin duduk dan mesin tangan, dan pemasaran dilakukan dalam wilayah Bandung Raya dan terdapat konsumen dari luar Bandung Raya seperti dari DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Penyerapan tenaga kerja dengan jumlah 120 tenaga kerja dan peningkatan pendapatan yang diterima tenaga kerja mengalami peningkatan dengan mayoritas responden menjawab dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pendidikan anak. Dalam kemampuan tenaga kerja hanya 9 responden yang menjawab melalui pendapatan cukup untuk biaya rekreasi dan 23 responden atau mayoritas tenaga kerja menjawab melalui pendapatan dapat membeli barang *tersier* dengan mayoritas menjawab barang yang dibeli adalah perangkat elektronik dengan 20 responden.

**Kata Kunci: Karakteristik, Peran, Industri Mebel, Penyerapan Tenaga Kerja, Peningkatan Pendapatan**

## **ABSTRACT**

MOCHAMAD WILDAN. 2023. ***THE ROLE OF THE FURNITURE INDUSTRY IN THE ABSORPTION OF LOCAL LABOR IN RAHAYU VILLAGE, MARGAASIH DISTRICT, BANDUNG REGENCY.*** Department Of Geography Education. Faculty Of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

*The characteristics of the furniture industry in Rahayu Village, Margaasih District, Bandung Regency include raw materials, capital, labor, production processes, production equipment and marketing. The existence of the furniture industry in Rahayu Village also plays a role in absorbing local labor through employment and increasing income. This research aims to determine the role of the furniture industry in absorbing local labor in Rahayu Village, Margaasih District, Bandung Regency. The research method used is quantitative. The number of samples is 33 from industrial owners and workers. The sampling technique is purposive sampling and simple random sampling with calculations from the Taro Yamame formula. The analysis techniques used are simple quantitative analysis and PTK (Penyerapan Tenaga Kerja). The results of this research are that the characteristics of the furniture industry in Rahayu Village, Margaasih District, Bandung Regency are seen based on factors such as raw materials, capital, labor, production processes, production equipment and marketing. As well as the role of the furniture industry in absorbing local labor, namely by absorbing local labor and increasing income. The conclusion of this research is that the raw materials consist of main and additional raw materials, the workforce consists of men and women, the capital used comes from personal property and bank loans, the production process consists of design, production and finishing, the production equipment consists of sitting machines. and hand machines, and marketing is carried out within the Greater Bandung area and there are consumers from outside Greater Bandung such as from DKI Jakarta, Central Java and East Java. The absorption of labor with a total of 120 workers and the increase in income received by workers has increased with the majority of respondents answering that they can meet their daily needs and children's educational needs. In terms of workforce capacity, only 9 respondents answered through sufficient income for recreation costs and 23 respondents or the majority of the workforce answered through income being able to buy tertiary goods with the majority answering that the items purchased were electronic devices with 20 respondents.*

***Keywords: Characteristics, Role, Furniture Industry, Absorption of Labor, Increase in Income***